

ABSTRAK

Taufikur Rosyid, Skripsi ini tentang “Kajian Perilaku Kreatif Pada Pengrajin Batik di Tanjung Bumi Menuju Era *New Normal*”. Dibawah bimbingan Mochammad Isa Anshori, S.E., M.Si

Kurangnya perilaku kreatif pada pengraji batik yang harus bertahan ditengah pandemi dan survive di era new normal. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan deep interview. Tujuan pendekatan deep interview tidak lain adalah menganalisis realita sosial semacam ini dan bagaimana realita sosial itu terbentuk. Penurunan penjualan disaat pandemi covid-19 membuat Pengrajin Batik tidak bisa survive dan bertahan ditengah pandemi. Dari penelitian yang telah dilakukan, data disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Sistem Sosial yang terjadi pada Pengrajin Batik atau Pelaku Usaha Sentral Home Industri di Kecamatan Tanjung Bumi antara lain : Kurangnya pengetahuan akan cara berbisnis secara online, Kurangnya Perilaku Kreatif dan Inovatif pada pembuatan batik model terbaru, Tidak adanya kerjasama dengan pihak lain, Kurang dalam memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada, dari permasalahan tersebut sehingga terdapat pemecahan masalahnya antara lain : Pembuatan Motif Batik Yang kurangKreatif (Klasik-Moderen) Pembelajaran & Diskuksi Tata Cara Jual Beli Online, Produk Souvenir Pernikahan & Masker.

Kata Kunci : Perilaku Kreatif, Pembatik,

ABSTRACT

Taufikur Rosyid, 2021. Study of Creative Behavior on Batik Craftsmen in Tanjung Bumi Towards the New Normal Era". Under the guidance of Mochammad Isa Anshori, S.E., M.Si

Lack of creative behavior in batik craftsmen who have to survive in pandemic and survive in the new normal era. Its uses study in descriptive qualitative through deep interviews. The purpose of deep interviews approach is to analyze the kind of social reality and how it is formed. The decline in sales during the COVID-19 pandemic made Batik Craftsmen unable to survive in the pandemic. Using the data analysis, the result showed there are factors that effect the Social System of Batik Craftsmen in Tanjung Bumi, includes: lack of knowledge about how to do business online, lack of creative and innovative behavior in making the modern batik motifs, lack of cooperation with other parties, lack of using the time and opportunities. The solutions to the problems, includes: making Batik motifs that are less creative (Classic-Modern), learning & discussion about procedures for buying and selling online, wedding souvenir products & face mask.

Keywords: Creative Behavior, Batik,